

# Pengaruh Penggunaan *E-wallet*, *Fear Of Missing Out (Fomo)*, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Era Pinjaman Digital

Oleh:

**Ajeng Rizqi Ramandhani Putri**

**Aisha Hanif**

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

# Pendahuluan

Perkembangan teknologi keuangan digital di Indonesia mendorong meningkatnya penggunaan e-wallet dan layanan PayLater, khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Generasi Z menjadi pengguna aktif transaksi digital, sehingga kemudahan teknologi ini berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mereka. Di sisi lain, muncul tekanan sosial online dan fenomena konsumtif yang memperkuat risiko ketidakseimbangan keuangan. Transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai Rp524,89 triliun (BI, 2025), dengan 80% masyarakat menggunakan e-wallet (Jakpat). Generasi Z, yang mendominasi 27,94% populasi Indonesia, aktif di media sosial dan cenderung terpengaruh oleh tren digital, memicu Fear of Missing Out (FoMO). Gabungan kemudahan e-wallet dan tekanan FoMO memperkuat perilaku konsumtif mahasiswa, menjadikan pengeluaran lebih impulsif.

Pengelolaan keuangan mahasiswa masih lemah akibat transaksi impulsif dan perilaku konsumtif. Tingkat literasi keuangan baru 66,46% (SNLIK 2025), sehingga mahasiswa belum memahami risiko pengeluaran. Data OJK kuartal I 2025 menunjukkan rasio gagal bayar pinjaman online 3,3%, dengan usia 19–35 tahun mendominasi kasus tersebut. Kombinasi e-wallet, FoMO, dan perilaku konsumtif membuat pengendalian keuangan pribadi menjadi tantangan.

# Research Gap dan Teori

Penelitian sebelumnya banyak menyoroti aspek literasi keuangan dan gaya hidup, atau hanya membahas dampak teknologi keuangan tanpa mempertimbangkan variabel psikologis yang kuat seperti FoMO. Beberapa penelitian memang menyentuh peran teknologi finansial, tetapi belum memasukkan *FoMO* sebagai variabel psikologis yang relevan dengan pengelolaan keuangan generasi muda. Selain itu, penelitian sebelumnya juga cenderung mengabaikan peran pinjaman digital sebagai konteks sosial ekonomi yang memperkuat risiko perilaku keuangan yang tidak sehat. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap), yakni kurangnya kajian komprehensif yang menguji secara bersama pengaruh e-wallet, FoMO, dan perilaku konsumtif dalam konteks era pinjaman digital pada mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana perilaku ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penggunaan e-wallet mencerminkan sikap terhadap kemudahan transaksi, FoMO merepresentasikan norma subjektif akibat tekanan sosial, dan perilaku konsumtif mencerminkan kontrol perilaku dalam mengelola pengeluaran. TPB relevan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

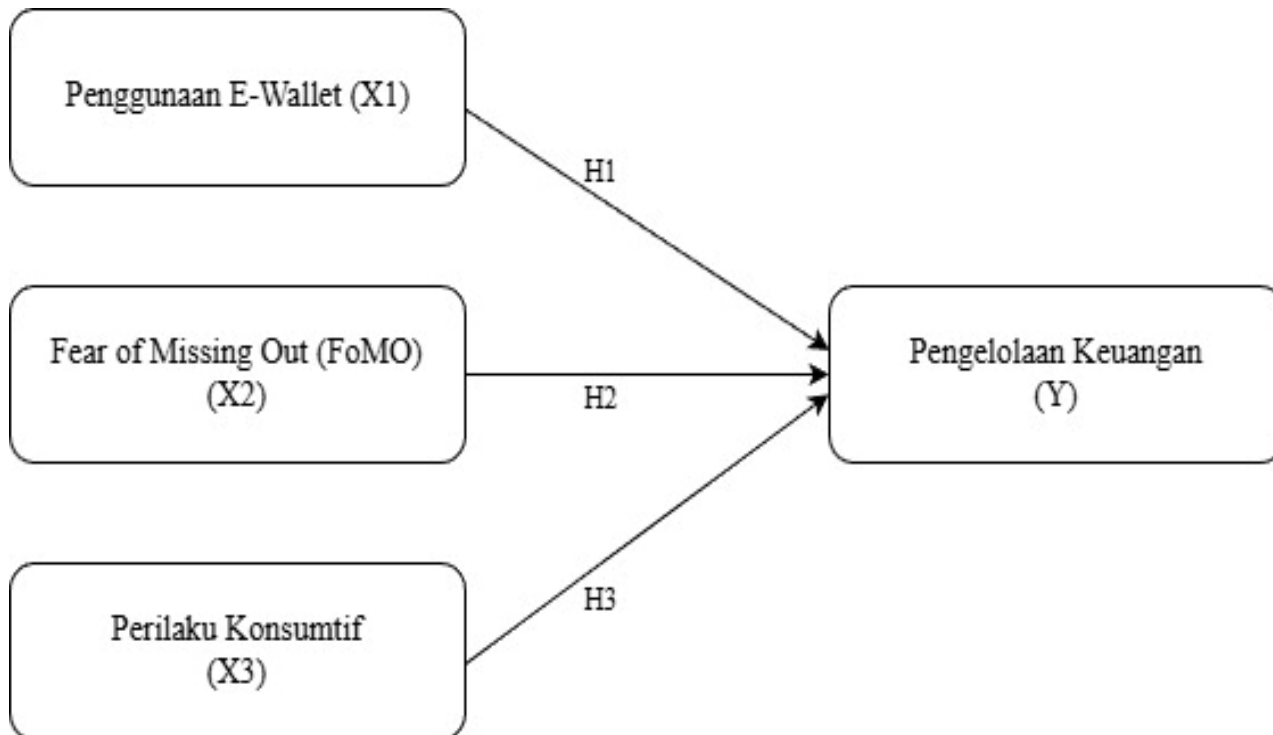
# Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Kontribusi

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang didukung data, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan e-wallet, Fear of Missing Out (FoMO), dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era pinjaman digital?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari ketiga faktor penggunaan *e-wallet*, *FoMO*, dan perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk lebih disiplin secara finansial dan bagi lembaga pendidikan sebagai dasar program literasi keuangan digital.

Penelitian ini secara teoritis memperkaya pemahaman perilaku keuangan mahasiswa dengan TPB, menunjukkan pengaruh teknologi dan FoMO terhadap keputusan finansial. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi dasar bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan keuangan digital untuk mendorong pengelolaan keuangan yang bijak, etis, dan berkelanjutan.

# Hipotesis



## Pengembangan Hipotesis

- H1 : Penggunaan *E-Wallet* Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan.
- H2 : *Fear of Missing Out (FoMO)* Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan.
- H3 : Perilaku Konsumtif Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan.

# Metode

## Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif
2. Menggunakan data primer dengan cara menyebar kuisioner menggunakan google form
3. Pengukuran dari penelitian ini menggunakan skala likert

## Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden
3. Metode sampling yang digunakan adalah probability sampling melalui simple random sampling

## Analisis Data

1. Menggunakan Aplikasi SPSS versi 26
2. Uji instrumen dengan Uji Validitas dan Uji Reabilitas
3. Uji Hipotesis dengan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T, dan Koefisien Determinasi dan  $R^2$

# Hasil Uji Validitas

## X1 (Penggunaan E-Wallet)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,644	0,195	Valid
2	X1.2	0,595	0,195	Valid
3	X1.3	0,540	0,195	Valid
4	X1.4	0,487	0,195	Valid
5	X1.5	0,532	0,195	Valid
6	X1.6	0,609	0,195	Valid
7	X1.7	0,487	0,195	Valid
8	X1.8	0,533	0,195	Valid
9	X1.9	0,660	0,195	Valid
10	X1.10	0,607	0,195	Valid
11	X1.11	0,668	0,195	Valid
12	X1.12	0,543	0,195	Valid

## X3 (Perilaku Konsumtif)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0,653	0,195	Valid
2	X3.2	0,540	0,195	Valid
3	X3.3	0,594	0,195	Valid
4	X3.4	0,561	0,195	Valid
5	X3.5	0,690	0,195	Valid
6	X3.6	0,629	0,195	Valid
7	X3.7	0,667	0,195	Valid
8	X3.8	0,589	0,195	Valid
9	X3.9	0,675	0,195	Valid

## X2 (Fear of Missing Out (FoMO))

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0,557	0,195	Valid
2	X2.2	0,590	0,195	Valid
3	X2.3	0,658	0,195	Valid
4	X2.4	0,668	0,195	Valid
5	X2.5	0,705	0,195	Valid
6	X2.6	0,651	0,195	Valid
7	X2.7	0,642	0,195	Valid
8	X2.8	0,560	0,195	Valid
9	X2.9	0,583	0,195	Valid

## Y (Pengelolaan Keuangan)

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,472	0,195	Valid
2	Y2	0,554	0,195	Valid
3	Y3	0,438	0,195	Valid
4	Y4	0,581	0,195	Valid
5	Y5	0,578	0,195	Valid
6	Y6	0,457	0,195	Valid
7	Y7	0,598	0,195	Valid
8	Y8	0,631	0,195	Valid
9	Y9	0,567	0,195	Valid
10	Y10	0,565	0,195	Valid
11	Y11	0,479	0,195	Valid
12	Y12	0,572	0,195	Valid

# Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keputusan
1	X1 - Penggunaan E-Wallet	0,815	0,70	Reliabel
2	X2 - Fear of Missing Out	0,804	0,70	Reliabel
3	X3 - Perilaku Konsumtif	0,802	0,70	Reliabel
4	Y - Pengelolaan Keuangan	0,780	0,70	Reliabel

# Hasil Uji Hipotesis

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	9.034	3.917
	PENGGUNAAN E-WALLET (X1)	.656	.088
	FEAR OF MISSING OUT (X2)	-.241	.102
	PERILAKU KONSUMTIF (X3)	.357	.098

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

## Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	9.034	3.917	2.306	.023	
	PENGGUNAAN E-WALLET (X1)	.656	.088	.609	7.471	.000
	FEAR OF MISSING OUT (X2)	-.241	.102	-.190	-2.368	.020
	PERILAKU KONSUMTIF (X3)	.357	.098	.280	3.647	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

## Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.450	3.68731

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Wallet (X1), Fear Of Missing Out (Fomo) (X2), Perilaku Konsumtif (X3)

# Pembahasan

## **Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik melalui fitur pencatatan transaksi, riwayat pengeluaran, serta kemudahan dalam melakukan pembayaran secara cepat dan praktis. Selain itu, adanya sistem keamanan seperti PIN dan verifikasi juga memberikan rasa aman dalam bertransaksi secara digital. Kemudahan, manfaat, serta efisiensi yang diberikan e-wallet membuat mahasiswa lebih mudah dalam menyusun anggaran, memantau pengeluaran, dan melakukan evaluasi keuangan secara lebih teratur [30]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [33], [34], dan [35] yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih sistematis dan terarah.

## **Pengaruh *Fear of Missing Out (FoMO)* Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, Fear of Missing Out (FoMO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa FoMO dapat memperburuk pengelolaan keuangan mahasiswa. Kondisi ini terlihat dari kecenderungan mahasiswa membandingkan diri dengan teman, takut tertinggal tren sosial, serta merasa perlu mengikuti tren finansial yang sedang populer. Akibatnya, mahasiswa cenderung melakukan pengeluaran tanpa perencanaan yang jelas, sulit menyusun anggaran, serta kurang mampu mengendalikan keuangan karena keputusan finansial lebih didasarkan pada dorongan sosial dibandingkan kebutuhan. Selain itu, FoMO juga membuat mahasiswa terus mengikuti tren yang berubah-ubah sehingga pengeluaran menjadi berulang dan sulit dikontrol [45]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [36] dan [17] yang menunjukkan bahwa FoMO berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

# Pembahasan

## **Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik melalui fitur pencatatan transaksi, riwayat pengeluaran, serta kemudahan dalam melakukan pembayaran secara cepat dan praktis. Selain itu, adanya sistem keamanan seperti PIN dan verifikasi juga memberikan rasa aman dalam bertransaksi secara digital. Kemudahan, manfaat, serta efisiensi yang diberikan e-wallet membuat mahasiswa lebih mudah dalam menyusun anggaran, memantau pengeluaran, dan melakukan evaluasi keuangan secara lebih teratur [30]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [33], [34], dan [35] yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dapat membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih sistematis dan terarah.

# Kesimpulan

Penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin sering dan bijak mahasiswa menggunakan e-wallet, maka semakin baik pengelolaan keuangan mereka. E-wallet membantu mahasiswa dalam mencatat, memantau, dan mengontrol pengeluaran sehingga keuangan menjadi lebih teratur dan mudah dikelola.

Fear of Missing Out (FoMO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat FoMO pada mahasiswa, maka semakin buruk pengelolaan keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh dorongan untuk mengikuti tren sosial media yang membuat mahasiswa lebih mudah melakukan pengeluaran impulsif tanpa perencanaan yang matang.

Perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, maka semakin besar perhatian dan upaya yang muncul dalam mengelola keuangan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak selalu berdampak negatif, tetapi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sadar dan lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan agar tetap stabil.

# Referensi

- A. Ahdiyat, “Jumlah Pengguna Pinjol yang Gagal Bayar Bertambah Kuartal I 2025,” *databoks*, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/pinjaman-keuangan/statistik/6853c45d5415c/jumlah-pengguna-pinjol-yang-gagal-bayar-bertambah-kuartal-i-2025> (accessed Nov. 07, 2025).
- D. N. S. Indarto, “PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, JENIS KELAMIN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN DIVISI GARMENT PTDAN LIRIS SUKOHARJO,” pp. 558–562, 2021.
- E. Sinaga, M. D. Sitohang, A. Dea, L. Sitepu, and H. H. Siagian, “PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN,” vol. 5, no. 1, pp. 4408–4417, 2025.
- F. M. Juniawan, “DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTASI DAN PENGELOLAAN,” vol. 5, no. 2, pp. 253–265, 2025.
- M. Q. A’yun, “Memahami Generasi Z: Tantangan, Perilaku, dan Peluang,” *Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo*, 2025. <https://gorontalokab.bps.go.id/id/news/2025/02/05/30/memahami-generasi-z--tantangan--perilaku--dan-peluang.html> (accessed Nov. 05, 2025).
- R. A. Khoirunnisa and P. E. Purnamasari, “Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi,” vol. 8, no. 2, pp. 724–739, 2024.
- S. Rahmadani and T. A. Safitri, “PENGARUH BELANJA ONLINE, PERILAKU KONSUMTIF, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z,” vol. 8, no. 2, pp. 1231–1244, 2025.
- V. B. Kusnandar, “Transaksi Belanja Uang Elektronik RI Naik sampai Juli 2025, Lampau ATM dan Kartu Kredit,” *databoks*, 2025. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/68e09f2b3d81e/transaksi-belanja-uang-elektronik-ri-naik-sampai-juli-2025-lampau-atm-dan-kartu-kredit> (accessed Nov. 05, 2025).
- W. R. Fritiwi, D. Hariyanto, and H. Safitri, “The Influence Of E-Wallet Usage , Financial Literacy And Lifestyle On Financial Management Of Female Civil Servants In Mempawah District,” vol. 12, no. 3, pp. 2487–2498, 2024.
- Y. R. Panu, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta,” vol. 6, pp. 4436–4452, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i4.941.

